

**Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Di Kantor Kelurahan
Paseng Kecamatan Siau Barat Kabupaten Kepulauan Sitaro**

Reinaldi Aglein Karoho

Joyce J. Rares

Novva N. Plangiten

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sarana prasarana terhadap efektivitas kerja pegawai di Kantor Kelurahan Paseng Kecamatan Siau Barat Kabupaten Kepulauan Sitaro. Keberhasilan dari suatu organisasi dapat diukur dari tercapai tidaknya suatu tujuan. Upaya pencapaian tujuan dapat dilakukan dengan menggunakan sumber daya yang ada, baik itu sumber daya manusia, maupun sumber daya lainnya seperti sarana dan prasarana. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket/kuesioner, dan studi kepustakaan dengan jumlah sampel yang diambil dari total populasi adalah sebesar tiga puluh responden dengan menggunakan teknik total sampling yang mana menurut Suharsimi Arikunto dalam Lukman H. Siregar yang menjelaskan bahwa bila keseluruhan jumlah populasi dijadikan sampel penelitian maka disebut total sampling. Untuk teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana yang mana berdasarkan hasil diketahui bahwa terdapat pengaruh yang sangat besar antara sarana prasarana terhadap efektivitas kerja.

Kata Kunci: Sarana Prasarana, Efektivitas Kerja.

Abstract

This study aims to determine the effect of infrastructure on the work effectiveness of employees at the Paseng Village Office, Siau Barat District, Sitaro Islands Regency. The success of an organization can be measured from whether or not a goal is achieved. Efforts to achieve goals can be done by using existing resources, both human resources, and other resources such as facilities and infrastructure. In this study using quantitative methods with descriptive statistical analysis and data collection techniques using observation, questionnaires, and literature studies with the number of samples taken from the total population of thirty respondents using total sampling technique which according to Suharsimi Arikunto in Lukman H Siregar who explained that if the entire population is used as a research sample, it is called total sampling. For the data analysis technique using simple linear regression which based on the results it is known that there is a very large influence between infrastructure and work effectiveness.

Keywords: Infrastructure, Work Effectiveness.

PENDAHULUAN

Dalam usaha untuk mendukung terlaksananya penyelenggaraan pemerintahan seringkali terdapat kendala dalam prosesnya. Apalagi di tengah peningkatan inovasi yang cepat, mengharuskan setiap manusia untuk bekerja cepat dengan memperhatikan efektivitas dalam setiap prosesnya. Untuk menghadapi hal tersebut, dibutuhkan adanya sarana dan prasarana dalam kesiapannya. Dengan itu, dibutuhkan sumber daya manusia yang mampu dalam menggunakan dan mengelola fasilitas dan infrastruktur yang ada. Karena, dengan kapasitas manusia yang memadai kita bisa memperoleh pekerjaan yang efektif, sehingga terbentuk tenaga kerja yang cekatan, profesional, produktif dan terampil dalam bekerja.

Sarana adalah semua hal (alat atau media) yang bisa digunakan sebagai jalan untuk menggapai suatu tujuan. Sementara itu prasarana merupakan semua hal yang dapat dimanfaatkan sebagai penunjang utama dalam penyelenggaraan suatu program (berupa proyek, usaha, pembangunan, dll). (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2013). Selanjutnya, Hamalik (2002:23) mengemukakan bahwa sarana prasarana adalah suatu kerangka penghubung yang bisa digunakan oleh individu untuk menyebarkan pendapat, agar pendapat yang dikemukakan dapat mencapai si penerima. Dengan tersedianya sarana prasarana yang lengkap, organisasi dapat berperan dengan efektivitas yang tinggi dan para pegawai bisa menjalankan pelayanan kepada masyarakat.

Keberhasilan dari suatu organisasi dapat diukur dari tercapai tidaknya suatu tujuan. Upaya pencapaian tujuan dapat dilakukan dengan menggunakan sumber daya yang ada, baik itu sumber daya manusia, maupun sumber daya lainnya seperti sarana

dan prasarana. Manusia adalah aset utama dalam sebuah organisasi karena manusia dapat bekerja sama, mengajukan tujuan, dan berusaha untuk mencapainya. Selain itu, sarana dan prasarana juga berperan penting dalam meningkatkan efisiensi kerja. Dengan demikian, dalam sebuah organisasi dibutuhkan adanya sarana dan prasarana yang memadai dalam memudahkan para pegawai untuk melakukan setiap tugas, tanggung jawab, pekerjaan mereka sehingga kegiatan administrasi dan kegiatan operasional dapat berjalan dengan lancar.

Efektivitas juga adalah sesuatu yang penting dalam mencapai suatu target. Menurut Siagian dalam Brejita Mamuja (2016) menjelaskan bahwa efektivitas merupakan pemanfaatan sumber daya sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar telah ditetapkan sebelumnya, untuk menghasilkan segala barang atas jasa kegiatan yang telah dilaksanakannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, maka semakin tinggi efektivitasnya. Suatu pekerjaan dikatakan efektif apabila hasil yang akan dicapai telah sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan serta tercapai tepat pada waktunya. Sederhananya efektivitas merupakan suatu kemampuan dalam melakukan segala hal tepat pada sasaran, sehingga efektivitas suatu kebijakan dapat terlaksana dengan usaha operasional dengan menjalankan program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Efektivitas pekerjaan pegawai harusnya sudah dimotivasi di dalam diri pegawai, meskipun demikian hal ini juga menjadi tugas dan tanggung jawab dari pemimpin organisasi, untuk selalu menetapkan kedisiplinan dalam diri pegawai, agar dalam mencapai target dari organisasi

bisa dicapai dengan efektif dan efisien. Dengan begitu, efektivitas pekerjaan pegawai merupakan hal yang sangat penting bagi suatu organisasi, karena sebuah organisasi dibentuk untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan bersama. Singkatnya, tanpa dukungan para pegawai yang bekerja secara berdaya guna dan berhasil guna, target dari suatu organisasi tidak akan tercapai dengan baik.

Kelurahan Paseng dalam rangka melaksanakan setiap tugas dalam pelayanan publik selalu memperhatikan efektivitas kerja pegawai yang ditunjang dengan tersediannya sarana prasarana. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti sarana prasarana yang ada di kantor Kelurahan Paseng sudah cukup memadai. Namun, masih terdapat beberapa kekurangan salah satunya yaitu sarana mesin komunikasi kantor seperti telepon tanpa kabel, interkom, faks yang tidak memadai. Sarana lainnya adalah tidak adanya *fingerprint* hal ini dibuktikan dengan pengabsenan yang masih dilakukan secara manual, sehingga memungkinkan adanya kecurangan manipulasi data. Selanjutnya pengadaan sarana prasarana mesin kantor seperti laptop dan printer yang berlebihan yang mengakibatkan beberapa laptop dan mesin printer yang tidak terpakai dan hanya menjadi pajangan di dalam lemari. Selain itu penataan ruang kantor yang kurang memadai, hal ini dibuktikan dengan peletakan meja yang berdekatan dan tidak ada sekat pembatas. Hal ini diakibatkan karena sempitnya ruang kerja pegawai. Alhasil hal ini pun berdampak terhadap proses pekerjaan yang menjadi lambat. Selain itu, permasalahan yang terkait dengan efektivitas kerja pegawai di Kantor Kelurahan Paseng, Kecamatan Siau Barat, Kabupaten Kepulauan Sitaro, yaitu pengerjaan tugas yang lambat, penggunaan waktu kerja yang belum maksimal dan pegawai yang membawa anak saat bekerja yang memungkinkan kurang fokus dan efektif dalam melaksanakan pekerjaan dengan cepat.

Berdasarkan uraian diatas yang sudah dikemukakan berdasarkan observasi di lokasi penelitian, bisa dikatakan bahwa masih terdapat kekurangan dalam kelengkapan sarana prasarana selain itu terdapat kekurangan pula dalam efektivitas kerja pegawai. Agar segala jenis kegiatan dapat berjalan sesuai harapan dan tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan berhasil, sebuah lembaga harus mampu memberikan informasi atau data yang memadai, terupdate dan benar. Maka dari itu para pegawai memerlukan sarana prasarana yang memadai atau lengkap agar penyelenggaraan pekerjaan pegawai berjalan sesuai dengan yang diharapkan serta tujuan yang telah ditentukan dapat dicapai dengan mudah, efektif dan efisien. Jadi, dengan latar belakang dari masalah yang diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Di Kantor Kelurahan Paseng, Kecamatan Siau Barat, Kabupaten Kepulauan Sitaro”.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Soleman Lalompoh, dkk. (2019). Efektivitas pekerja pada Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud. Pada penelitian ini menemukan bahwa berdasarkan pada indikator konsisten, sarana dan fasilitas, dan SDM (sumber daya manusia) yang kemudian mendapatkan hasil bahwa pegawai masih kurang konsisten dalam bekerja seperti datang ke kantor tidak tepat waktu, mengenai sarana fasilitas yaitu sangat kurang memadai dan kurang mendukung seperti ruangan yang tidak layak, serta perpustakaan yang belum pantas, referensi buku kurang, tempat menyimpan buku hanya menggunakan satu lemari, tempat arsip masih disimpan di BAPPEDA. Fasilitas juga masih perlu diperhatikan seperti tempat duduk yang masih kurang yang mengakibatkan pegawai dan honorer tidak kebagian tempat duduk. Serta SDM di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah

Kabupaten Kepulauan Talaud masih kurang baik seperti masih ada yang belum tau menggunakan komputer dan laptop.

Joseph Mundung, dkk. (2015). Pengaruh kepemimpinan terhadap efektivitas kerja pegawai pada Kelurahan Bahu. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah dimana pengaruh kepemimpinan terhadap pekerja di lingkungan bahu, sangat berpengaruh terhadap semangat serta efektivitas kerja karena pengaruh kepemimpinan lurah di lingkungan bahu bisa membuat efektivitas kerja di lingkungan Kelurahan Bahu menjadi lebih tertata, serta tanggung jawab dalam bekerja dan lebih santun dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Jordan S. Sempo, dkk. (2020). Efektivitas pengelolaan dana kelurahan dalam rangka peningkatan sarana dan prasarana dan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Bahu, Kecamatan Malalayang, Kota Manado. Hasil penelitian yang diperoleh adalah dalam fungsi perencanaan kurang bergerak dengan efektif, pada akhirnya kasi PM yang membentuk sendiri proyek dan aktivitas yang akan dilaksanakan. Selanjutnya pada tahapan organisasi dinilai sudah berjalan dengan baik, karena telah ada pembagian tugas dan kewajiban pada pegawai yang sudah terbentuk di Kelurahan Bahu, dan organisasi sudah berjalan sesuai dengan tupoksi utamanya. Dan pada tahap implementasi kelurahan bahu mempunyai masalah besar, yaitu terbatasnya dana yang tersedia. Dengan terbatasnya uang yang dikucurkan mengakibatkan program dan kegiatan, terutama yang bersifat fisik tak bisa direalisasikan dengan baik. Juga, kondisi masyarakat yang kurang memiliki tekad serta ketertarikan untuk meneruskan keahliannya yang mengakibatkan program tersebut tidak efektif. Dan terakhir adalah supervise/pemeriksaan dalam dimensi ini meliputi pelaporan serta pengevaluasian. Namun, pada sudut pandang evaluasi tidak berjalan dengan baik, hal tersebut

dikarenakan belum ada evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan dilakukan. Padahal evaluasi memegang peranan penting dalam kegiatan yang akan datang agar berjalan lebih baik dari sebelumnya.

Konsep Sarana Prasarana

Sri Mulyani (2008) menyatakan bahwa sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Sarana lebih ditentukan untuk benda-benda yang bergerak seperti komputer dan mesin-mesin. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses seperti usaha, pembangunan, dan proyek. Prasarana lebih ditunjukkan untuk benda-benda yang tidak bergerak seperti gedung, ruang, dan tanah.

Menurut Hartono dalam Fafika Himmatul Aula dan Jaka Nugraha (2020) ada beberapa indikator yang dipakai dalam mengukur sarana prasarana antara lain: kelengkapan sarana prasarana, kondisi sarana prasarana dan penggunaan sarana prasarana.

Konsep Efektivitas Kerja

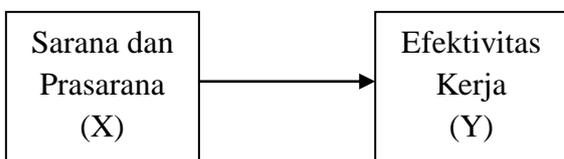
Menurut Siagian dalam Brejita Mamuaja (2016) menjelaskan bahwa efektivitas merupakan pemanfaatan sumber daya sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar telah ditetapkan sebelumnya, untuk menghasilkan segala barang atas jasa kegiatan yang telah dilaksanakannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, maka semakin tinggi efektivitasnya. Menurut James L Gibson yang dikutip oleh Agung Kurniawan (2005) dalam Nofensi Pagaya, Michael Mantiri dan Sofia E. Pangemanan (2021: 4) menyebutkan bahwa indikator yang bisa dipakai dalam mengukur efektivitas kerja yaitu: kejelasan tujuan yang hendak dicapai, kejelasan strategi pencapaian tujuan, proses analisis dan perencanaan yang mantap, perencanaan yang matang, penyusunan program yang tepat, sarana dan

prasarana, pelaksanaan yang efektif dan efisien, serta sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik.

Kerangka Berpikir

Pada penelitian ini peneliti mencoba menggambarkan suatu konsep berpikir tentang ada tidaknya pengaruh sarana dan prasarana terhadap efektivitas kerja. Agar dapat memberikan pelayanan yang optimal dan efisien, dibutuhkan sarana dan prasarana yang mencukupi dalam menunjang setiap pekerjaan kantor serta memanfaatkan hal tersebut. Karena, dengan sarana prasarana yang mencukupi dan dimanfaatkan dengan baik akan memberikan pengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat digambarkan konsep kerangka berpikir sebagai berikut:



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif, dengan lokasi penelitian di Kantor Kelurahan Paseng, Kecamatan Siau Barat, Kabupaten Kepulauan Sitaro. Dengan jumlah sampel yang diambil dari total populasi yaitu 30 responden dengan teknik total sampling menurut Suharsimi Arikunto dalam Lukman H. Siregar (2019: 93) yang menjelaskan bahwa bila keseluruhan jumlah populasi dijadikan sampel penelitian maka disebut total sampling. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu: observasi atau pengamatan, kuesioner atau angket, dan studi kepustakaan. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan deskripsi data, dan regresi linier sederhana.

Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah sarana prasarana (X), sedangkan yang menjadi variabel terikat, adalah efektivitas kerja (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data dengan menggunakan statistik deskriptif, tujuan digunakannya statistik deskriptif adalah untuk mendeskripsikan data hasil penelitian menjadi lebih jelas serta mudah dipahami, dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan sebuah data dalam variabel penelitian.

Berdasarkan olah data yang dilakukan melalui SPSS 26, berikut adalah hasil analisis data regresi linear sederhana antara variabel sarana prasarana (X) terhadap efektivitas kerja Pegawai (Y).

Model	Nilai B	Nilai t	Sig.
Constant	25.694	3.419	.002
Sarana Prasarana (X)	1.276	9.771	.000

Persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + bX$$

$$\text{Efektivitas Kerja} = 25.694 + 1.276 (X)$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 25.694 yang mengandung pengertian bahwa nilai konstanta variabel efektivitas kerja (Y) adalah sebesar 25.694.
2. Nilai koefisien regresi sebesar 1.276 yang memiliki arti bahwa penambahan 1% nilai sarana prasarana (X), maka nilai variabel efektivitas kerja (Y) bertambah sebesar 1.276.

Sedangkan untuk nilai signifikansi (Sig) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel sarana prasarana (X) terhadap variabel efektivitas kerja (Y).

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel sarana prasarana (X) terhadap variabel efektivitas kerja (Y) dapat diketahui dalam tabel model summary uji regresi linier sederhana dibawah ini.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.879 ^a	.773	.765	5.310

Berdasarkan tabel model summary uji regresi linier sederhana diatas dapat diketahui bahwa besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,879. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,773 yang memiliki arti bahwa pengaruh variabel bebas sarana prasarana (X) terhadap variabel terikat efektivitas kerja (Y) adalah sebesar 77,3%

Pembahasan

Penelitian yang dilakukan adalah mengenai pengaruh sarana prasarana terhadap efektivitas kerja pegawai di Kantor Kelurahan Paseng, Kecamatan Siau Barat, Kabupaten Kepulauan Sitaro dengan jumlah responden sebanyak 30 responden. Dari hasil penelitian yang sudah diketahui, ada permasalahan yang harus dijawab yaitu tentang apakah ada pengaruh sarana prasarana terhadap efektivitas kerja pegawai di Kantor Kelurahan Paseng, Kecamatan Siau Barat, Kabupaten Kepulauan Sitaro?

Dalam ruang lingkup sarana prasarana ternyata responden memiliki jawaban yang bervariasi yang dibuktikan dengan pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang telah diisi. Begitu juga dengan ruang lingkup efektivitas kerja para responden juga memiliki jawaban yang bervariasi lewat kuesioner yang telah diisi. Dari penelitian yang telah dilakukan serta menggabungkan atau mengkorelasikan setiap skor item dan skor total yang diperoleh, maka dilakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS 26.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh di atas dilakukan uji validitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh mampu menghasilkan data yang sah atau valid. Sesuai data uji validitas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan pada kuesioner merupakan data yang valid

karena semua nilai koefisien R hitung lebih besar dari nilai R tabel 0,361. Dengan demikian semua item dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Begitu juga dengan uji reabilitas dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha dari variabel sarana prasarana (X) dan variabel efektivitas kerja (Y) lebih tinggi dari nilai R tabel 0,361. Dengan demikian, maka data variabel sarana prasarana dan efektivitas kerja adalah data yang statusnya reliabel.

Selanjutnya berdasarkan hasil uji regresi linier dengan menggunakan SPSS 26 didapatkan nilai signifikansinya adalah sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga berdasarkan pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara variabel sarana prasarana (X) terhadap variabel efektivitas kerja (Y). Dan berdasarkan tabel model summary uji regresi linier sederhana diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) besaran pengaruh sarana prasarana terhadap efektivitas kerja adalah sebesar 0,773 atau sebesar 77,3%.

Seperti yang dikatakan oleh Sri Mulyani (2008) menyatakan bahwa sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Sarana lebih ditentukan untuk benda-benda yang bergerak seperti komputer dan mesin-mesin. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses seperti usaha, pembangunan, dan proyek. Prasarana lebih ditunjukkan untuk benda-benda yang tidak bergerak seperti gedung, ruang, dan tanah.

Kemudian, Siagian dalam Brejita Mamujaja (2016) menjelaskan bahwa efektivitas merupakan pemanfaatan sumber daya sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar telah ditetapkan sebelumnya, untuk menghasilkan segala barang atas jasa kegiatan yang telah dilaksanakannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya

sasaran yang telah ditetapkan jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, maka semakin tinggi efektivitasnya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Kantor Kelurahan Paseng peneliti mendapatkan hasil, bahwa sarana prasarana berpengaruh terhadap efektivitas pekerjaan dari para pegawai yang ada di Kantor Kelurahan Paseng sehingga dengan adanya sarana prasarana yang cukup memadai dapat memberikan dorongan kepada para pegawai untuk bekerja dengan efektif dan dapat mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, berdasarkan hasil diatas, maka hipotesis yang telah dikemukakan dapat diterima.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti uraikan dan bahas di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hasil bahwa sarana prasarana berpengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai, karena menurut hasil nilai uji regresi linier sederhana didapatkan pengaruh yang sangat besar antara sarana prasarana terhadap efektivitas kerja.
2. Sarana prasarana yang ada di Kantor Kelurahan Paseng sudah cukup memadai dengan kondisi yang cukup baik, walaupun masih terdapat kekurangan seperti mesin komunikasi kantor serta *finger print* yang tidak memadai namun para responden sendiri menilai bahwa sarana prasarana yang cukup memadai ini sudah mampu untuk menunjang setiap pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai di Kantor Kelurahan Paseng.
3. Efektivitas kerja pegawai di Kantor Kelurahan Paseng sudah cukup baik walaupun masih terdapat beberapa kendala seperti pemanfaatan waktu kerja yang kurang baik serta pegawai yang membawa anak ke kantor yang kemungkinan akan mengganggu fokus

dalam bekerja. Walaupun demikian para responden sendiri menilai bahwa para pegawai bekerja untuk mencapai target organisasi dengan cukup baik.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kiranya pemerintah Kelurahan Paseng dapat melengkapi kekurangan sarana prasarana yang ada. Karena, dengan memadainya sarana prasarana dapat membantu menunjang proses pekerjaan dan membantu dalam mencapai tujuan dari Kantor Kelurahan Paseng.
2. Diharapkan kiranya pimpinan Kelurahan Paseng lebih menekankan rasa disiplin bagi para pegawai untuk lebih memperhatikan tugas dan tanggung jawab selaku pelayan publik untuk selalu mengutamakan efektivitas dan efisiensi dalam bekerja.
3. Pemeliharaan sarana prasarana lebih diperhatikan lagi agar kualitas dari sarana prasarana tetap maksimal dalam menunjang pekerjaan.

Daftar Pustaka

- Aula, F. H., dan Nugraha, J. 2020. Pengaruh Tata Ruang Kantor dan Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 5 (2), 169-185.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2013 *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cetakan Ketujuh, Edisi Keempat*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hamalik, O. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Lalompoh, S., Pangkey, M. S., dan Rares, J. J. 2019. Efektivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Administrasi Publik*, 5 (76), 64-67.
- Mamuaja, B. 2016. Analisis efektivitas penerapan sistem pengendalian intern terhadap kinerja instansi pemerintah di dinas pendapatan kota manado. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4 (1), 165-171.
- Mulyani, S 2008. *Modul Memahami Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran*. Jakarta: Erlangga.
- Mundung, J., Lengkong, D., dan Tulusan, F. 2015. Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kelurahan Bahu. *Jurnal Administrasi Publik*, 2 (30) 1-8.
- Pagaya, N., Mantiri, M., dan Pangemanan, S. E. 2021. Efektivitas Kinerja Satuan Tugas Penanganan Coronavirus Disease 19 (Covid-19) Di Kabupaten Halmahera Utara. *Governance*, 1 (2) 1-10.
- Sempo, J. S., Laloma, A., dan Londa, V. 2020. Efektivitas Pengelolaan Dana Kelurahan Dalam Rangka Peningkatan Sarana Dan Prasarana Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Jurnal Administrasi Publik*, 6 (95) 61-73.
- Siregar, L. H. 2019. Penerapan metode pembelajaran blended learning terhadap hasil belajar mahasiswa di institut pendidikan Tapanuli Selatan Padangsidempuan. *Jurnal Education And Development*, 7 (1) : 91-91.